

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian kualitatif adalah menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Moleong, adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

² Anselm Strauss dan Juliet Cobin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Djunaaidi Ghoni (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

³ http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf, diakses pada 31 maret 2019

latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan analisis data deskriptif analitik. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁵

Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka/frekuensi peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengawali dengan peninjauan yang mendalam agar lebih terarah menuju topik pembahasan dan pengumpulan data serta analisa data sehingga diperoleh kesimpulan secara inklusif tentang gambaran resiliensi ibu dengan intra uterine fetal death (IUFD). Penelitian ini diawali dengan penelusuran lokasi dan mencari informasi tentang orang-

⁴ Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 5-6.

⁵ M. Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruz Media, 2012), 62.

⁶ Nurul Zuriyah, *Pengantar Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 94.

orang yang dapat dijadikan sebagai sumber data (subjek) dari Puskesmas Pembantu (PUSTU

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti merupakan sosok atau alat ukur penelitian itu sendiri, maka jauh-jauh hari peneliti sudah harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian, penguasaan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian secara akademik maupun logistik.⁷

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Kehadiran peneliti di desa Ngadirejo Kabupaten Nganjuk juga diketahui, disadari dan telah mendapat izin dari pihak terkait.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di desa Ngadirejo. Tepatnya berada di tempat tinggal subjek. Alasan peneliti langsung memilih tempat tinggal

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 222.

subjek adalah untuk membangun hubungan yang baik dengan subjek serta memudahkan untuk melakukan observasi dan penggalan data.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan penelitian kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁸

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilanya dihimpun langsung oleh peneliti.⁹ Data primer merupakan subjek dalam penelitian. Adapun subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah lima ibu yang mengalami intra uterine fetal death (IUFD). Kelima subjek tersebut telah dipilih berdasarkan kriteria yaitu ibu yang mengalami kehilangan bayi pada saat melahirkan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 1992), 157.

⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan ke-8* (Bandung: Alfabeta, 2005), 38.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.¹¹ Data sekunder diperoleh dari informan (*significant person*), dari orang terdekat responden, yaitu keluarga dan dari sumber informasi lain yang sekiranya diperlukan untuk melengkapi dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Menurut Idrus, observasi (pengamatan) adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara partisipasi, yaitu peneliti ikut berbaur dengan subjek penelitian, melibatkan diri dalam kegiatan subjek akan tetapi tidak mengakitbatkan perubahan atau kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan dengan subjek serta peneliti tidak menutupi dirinya sebagai seorang peneliti.¹²

Sedangkan pengamatan non-partisipan adalah kebalikan dari pengamatan partisipan, yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi agar memperoleh data secara maksimal dan dapat lebih terpercaya. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana lebih sesuai dalam penelitian kualitatif.¹³

¹¹ Riduwan, *Skala Pengukuran.*, 24.

¹² Iffatul Fikriyah, “Resiliensi Pada Lansia Laki-Laki Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya” (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017),39-40.

¹³ Ibid.,

Peneliti mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam wawancara semi terstruktur ini peneliti menggunakan *guideline* yang bertujuan untuk menjadikan acuan ketika melakukan wawancara agar peneliti tidak keluar dari konteks penelitian. Pedoman wawancara ini akan dilakukan berkali-kali sesuai kebutuhan peneliti bersama subjek di lokasi penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi dan untuk mengungkap sisi psikologis subjek terutama mengenai resiliensi ibu dengan IUFD.

F. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong “Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik yang memuat gambaran yang sistematis dan faktual.

Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

¹⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 104.

- b. Paparan atau sajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. 15

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Adapun triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Selanjutnya triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yakni sebagai berikut¹⁷ :

- a. Triangulasi Sumber. Data yang sudah diperoleh dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada dan berkaitan, misal data menurut sumber A, sumber B, sumber C dan seterusnya.
- b. Triangulasi Teknik. Data yang diperoleh dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu. Data dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan dilakukan pada waktu pagi, sore atau malam.

¹⁵ Ibid.,

¹⁶ Ibid, 43.

¹⁷ Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 275-276.

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi teknik, yang mana subjek tambahan akan digunakan untuk menambah kualitas data yang didapatkan. Adapun metode yang digunakan untuk teknik tambahan adalah metode observasi dan wawancara secara terstruktur menggunakan *guideline* serta dokumentasi sebagai pendukung untuk melengkapi data.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki empat tahapan. Berikut uraian tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut,

1. Tahap Pra Lapangan, meliputi:
 - a) Menggali fenomena dengan melakukan studi awal,
 - b) Menentukan fokus penelitian, variabel dan penarikan judul,
 - c) Menyetorkan judul skripsi,
 - d) Menyusun proposal skripsi,
 - e) Revisi proposal skripsi,
 - f) Konsultasi penelitian terhadap dosen pembimbing skripsi,
 - g) Mengurus berkas izin penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi:
 - a) Penyiapan pedoman wawancara,
 - b) Pengumpulan data penelitian,
 - c) Konsultasi terhadap data yang didapatkan.
3. Tahap Analisis Data
 - a) Penyusunan analisis data,
 - b) Pengecekan keabsahan data,

c) Mengintepretasi data penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

a) Menyusun hasil penelitian,

b) Konsultasi penulisan dengan dosen pembimbing skripsi,

c) Rekonstruksi dan revisi hasil konsultasi,

d) Sidang munaqosah,

e) Revisi.